**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK SANTRI**

 **DI MDTA TARBIYATUL ATHFAL DESA TARABAN**

**KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**

**MOHAMAD JAMILUDIN**

**NIM: 1323308071**

**ABSTRAK**

Dalam era global seperti sekarang ini, persoalan pokok yang kita hadapi adalah bagaimana cara menyiapkan sumber daya manusia yang modern dan berakhlak mulia, mampu bersaing dan tidak tersesat dalam menghadapi kehidupan yang diwarnai budaya dan iptek. Suasana kehidupan modern dengan kebudayaan yang masif serta terpenuhi berbagai mobilitas secara teknologis, pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral. Untuk suatu keberhasilan dalam dunia pendidikan, solusi dalam mengatasi kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam masalah tersebut salah satunya dengan menggunakan penanaman nilai-nilai akhlak.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendiskripsikan dan mengetahui bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak santri di MDTA Tarbiyatul Athfal, Desa Taraban, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. (2) mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh MDTA Tarbiyatul Athfal, Desa Taraban, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri. (3) dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh MDTA Tarbiyatul Athfal Taraban.

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian kepada MDTA Tarbiyatul Athfal, Ustadz/Ustadzah, Ketua Yayasan, serta Santri MDTA Tarbiyatul Athfal Taraban dan objek penelitian Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri di MDTA Tarbiyatul Athfal Taraban, Paguyangan, Brebes Metode pengumpulan data yang digunakan yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dari hasil penelitian ini, menunjukan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri di MDTA Tarbiyatul Athfal, Taraban, Paguyangan, Brebes, dengan tujuan membentuk insan mulia, berprilaku sopan santun, bertaqwa kepada Alloh SWT, serta berakhlak mulia. Kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak melibatkan seluruh elemen MADIN, dengan kegiatan meliputi : tausiah di halaman kelas sebelum pembelajaran dimulai, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, setiap pergantian jam pelajaran santri memberi salam pada guru, bicara dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun, santri dibiasakan untuk mengucapkan terima kasih, maaf, permisi, dan tolong, mengetuk pintu kalau masuk ruangan lain.

**Kata Kunci: penanaman, akhlak, santi, ustadz/ustadza**